

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PEMBANGUNAN JALAN TOL BALIKPAPAN – SAMARINDA SEKSI V

¹R.A Wibowo, ²Reny Rochmawati

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Yapis Papua
Jl. DR. Sam Ratulangi No 11 Dok V Atas, Tlp (0967) 534012, 550355, Jayapura-Papua

rezkyapriyantowibowo@gmail.com,

ABSTRAK

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2012. AMDAL dalam Pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda yang merupakan bagian dari rencana pemerintah maka kegiatan RKL dan RPL pada Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan – Samarinda) Seksi V mempertimbangkan dampak dari segi fisik, komponen lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya. Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) memiliki alternatif pengelolaan lingkungan untuk menanggulangi dampak yang timbul saat kegiatan konstruksi.

Kata kunci: AMDAL, RKL, RPL

ABSTRACT

Environmental Impact Analysis (EIA) which has been stipulated through Regulation of the Minister of Environment Number 5 of 2012. EIA in the construction of the Balikpapan - Samarinda toll road which is part of the government's plan, the RKL and RPL activities on the Toll Road Development Project (Balikpapan - Samarinda) Section V considers impacts from a physical, social, economic and cultural environmental component. The Toll Road Development Project (Balikpapan - Samarinda) has alternative environmental management to overcome the impacts that arise during construction activities.

Keywords: EIA, RKL, RPL

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2012 (Mursid dkk, 2015). Tim Teknis AMDAL khusus telah dibentuk untuk melaksanakan proses pelingkupan (penyusunan dokumen Kerangka Acuan) bagi setiap rencana kegiatan wajib AMDAL (Dewitasari, 2016). Dimana dalam Pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda yang merupakan bagian dari rencana pemerintah dengan pelaksanaan konstruksi yaitu selama 730 hari kalender kerja. Dalam pembangunan jalan tol ini akan diketahui dampak positif dan negatifnya, dimana dampak positif pada tahap konstruksi yang mungkin timbul yaitu berupa pembukaan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar serta penyerapan tenaga kerja lokal, dan dampak negatif pada tahap konstruksi yang mungkin timbul pada tahap konstruksi biasanya menggunakan alat-alat berat seperti Excavator, Dump Truck, dan lain-lain, sehingga perlu dilakukan analisis mengenai dampak lingkungan pada pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda seksi v.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Kajian RKL & RPL Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) Seksi V.
2. Alternatif pengelolaan dampak potensial yang terjadi.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagian-bagian kajian Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) & Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) proyek pembangunan jalan tol (Balikpapan - Samarinda)
2. Untuk mengetahui Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) & Rencana Pemantauan

Lingkungan Hidup (RPL) pada pelaksanaan proyek pembangunan jalan tol (Balikpapan - Samarinda).

2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini sebagai penulis menjelaskan landasan teori dan konsep yang berhubungan dengan peneliti.

2.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) merupakan rencana tindak lanjut untuk mengelola dampak penting yang ditimbulkan oleh aktivitas proyek yang memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pemborosan sumber daya alam secara lebih luas, menghindari timbulnya konflik dengan masyarakat dan kegiatan lain di sekitarnya, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pemborosan sumber daya alam secara lebih luas, menjaga agar pelaksanaan pembangunan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, perwujudan tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup. Bahan bagi rencana pengembangan wilayah dan tata ruang (Putra, 2018). Menjamin keberlangsungan usaha dan/atau kegiatan karena adanya proporsi aspek ekonomis, teknis dan lingkungan. Menghemat dalam pemanfaatan sumber daya (modal, bahan baku, energi). Dapat menjadi referensi dalam proses kredit perbankan. Memberikan panduan untuk menjalin interaksi saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar sehingga terhindar dari konflik sosial yang saling merugikan. Sebagai bukti ketaatan hukum, seperti perijinan. Mengetahui sejak dini dampak positif dan negatif akibat adanya suatu kegiatan sehingga dapat menghindari terjadinya dampak negatif dan dapat memperoleh dampak positif dari kegiatan tersebut. Melaksanakan kontrol terhadap pemanfaatan sumberdaya alam dan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan pemrakarsa kegiatan, sehingga kepentingan kedua belah pihak saling dihormati dan dilindungi (Mursid dkk, 2015). Terlibat dalam proses pengambilan keputusan terhadap rencana pembangunan yang mempunyai pengaruh terhadap nasib dan kepentingan mereka.

2.2 Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) merupakan piranti untuk memantau hasil pengelolaan lingkungan yang memiliki fungsi sebagai alat evaluasi terhadap mekanisme kerja suatu sistem pengelolaan lingkungan, mengetahui keunggulan & kelemahan pengelolaan lingkungan, dapat memonitor secara dini perubahan-perubahan kualitas lingkungan, memperkecil resiko dan potensi gugatan hukum dari pihak eksternal terhadap dampak kegiatan, menjadi alat bukti dalam menilai ketaatan/kepatuhan pemrakarsa terhadap peraturan perundang-undangan, meningkatkan citra baik perusahaan dikalangan pemerintah, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat (Mursid dkk, 2015).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2012) adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian atau fenomena gejala sosial dimana memiliki makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga dan penting bagi suatu pengembangan konsep teori. Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan bukan angka-angka, dan tulisan ini akan berisikan kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian penelitian atau laporan tersebut. Jenis penelitian ini dapat di deskripsikan, analisis tentang dampak pembangun jalan tol Balikpapan – Samarinda seksi v terhadap lingkungan. Sehingga penelitian ini menggambarkan objek yang ada di wilayah pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda seksi v yang didasarkan pada studi kasus dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

3.1 Gambaran Umum Proyek

Pembangunan jalan tol Balikpapan - Samarinda merupakan bagian dari rencana pemerintah. Masa pelaksanaan konstruksi yaitu selama 730 hari kalender kerja. Pekerjaan pembangunan jalan tol terdiri dari:

- Jenis Kegiatan : Pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda Seksi V
- Tipe Pengerasan : Kaku (Rigid) dan Lentur

Jenis Perkerasan : Bituminous Prime Coat

Bituminous Tack Coat

AC-BC tebal

AC-WC tebal

Asphalt Cement

Concrete Pavement

Jenis Lapis Pondasi : Lapis Pondasi Agregat Klas A

Proyek ini berlangsung atas kerjasama beberapa pihak

Pemilik/Owner : Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat

Konsultan Pengawas : PT. Wesitan, PT. Ekskapindo Matra, PT. Kharisma Karya

Kontraktor Pelaksana : Beijing Urban Construction Group., Ltd

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil analisis data, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

4.1 Dampak Pada Komponen Lingkungan

a Pencemaran udara

Debu, asap mesin alat berat, dan asap kendaraan yang macet di lokasi proyek merupakan sumber utama dari pencemaran udara.

b Kebisingan

Suara yang timbul akibat penggunaan alat berat disekitar lingkungan proyek.

c Limbah

Limbah yang dihasilkan dari tumpahan oli mesin dan bahan bakar.

4.2 Dampak Pada Komponen Lingkungan Sosial, Ekonomi, Dan Budaya

a Keterlambatan pengerjaan karena pembebasan lahan

Pengerjaan proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) sempat terhambat karena ada beberapa areal tanah milik warga belum tuntas dibebaskan yang diakibatkan pemilik tanah tidak bersedia tanahnya dibayar dengan nilai ganti rugi yang kecil.

b Kerusakan Jalan Akses Warga Sekitar

Pengerjaan proyek Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) Seksi V ini berdampak kerusakan pada jalan warga dikarena sebagian jalan warga digunakan untuk akses alat dan kerusakan drainase warga akibat kenaikan elevasi pada lahan timbunan proyek.

c Pemindahan prasarana umum

Beberapa prasana umum yang mengalami kerusakan akibat pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) Seksi V berupa : pemindahan mushola warga dan lapangan bola

4.3 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)

Tabel 1. Rencana Pengelolaan Lingkungan Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) Seksi V

Sta	Pengelolaan Lingkungan	Dampak	Jenis Kegiatan
0 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan

Sta	Pengelolaan Lingkungan	Dampak	Jenis Kegiatan
1 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
2 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
3 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
4 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
5 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
6 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
7 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
8 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan
9 + 200	-Penyiraman secara berkala -Pengetesan kebisingan secara berkala	-Debu -Kebisingan suara	Galian dan Timbunan

4.4 Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

Adapun tujuan dari pemantauan lingkungan yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan yang telah dilaksanakan terhadap dampak negatif dan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya.

a Kualitas Udara

Metode Pemantauan Lingkungan dengan cara/teknik pemantauan lingkungan. Melakukan pengukuran kualitas udara (kadar debu/TSP) di dalam area proyek dan pemukiman sekitar area proyek, selanjutnya dianalisis di dalam laboratorium dan dibandingkan dengan baku mutu lingkungan : Peraturan Pemerintah RI No.41 tahun 1999. Lokasi pemantauan lingkungan: di dalam lokasi proyek, dan di pemukiman sekitar lokasi proyek. Waktu Pemantauan Lingkungan dilakukan satu kali sehari selama kegiatan pekerjaan dilakukan.

b Institusi Pemantau Lingkungan

Agar proses pemantau lingkungan di lokasi proyek berjalan lancar maka ada lembaga khusus yang menanganinya di lokasi proyek ,yakni sebagai berikut :

- Pelaksana : BUCG - PT WIKA - PT PP
- Pengawas : PT. Wesitan – PT Eskapindo Matra – PT Kharisma Karya

c Efektifitas

Berdasarkan pemantauan lingkungan di lokasi Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan- Samarinda) Seksi V kualitas udara pengelolaan dampak kualitas udara diperlukan dengan melakukan pengecekan secara berkala dan melakukan penyiraman untuk meminimalisir polusi udara.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penyelesaian masalah yang diperoleh pada pembahasan sebelumnya, maka kegiatan RKL dan RPL pada Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan – Samarinda) Seksi V mempertimbangkan dampak

dari segi fisik, komponen lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya. Proyek Pembangunan Jalan Tol (Balikpapan - Samarinda) memiliki alternatif pengelolaan lingkungan untuk menanggulangi dampak yang timbul saat kegiatan konstruksi. RPL pada proyek konstruksi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan yang telah dilaksanakan terhadap dampak negatif dan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya. Diharapkan akan tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan produktif bagi tenaga kerja maupun lingkungan sekitarnya. Diperlukannya koordinasi yang baik dari pihak pelaksana dengan instansi terkait dalam hal pemeliharaan lingkungan. Peran serta masyarakat sangat dominan sebagai pengawas/pemantau agar RKL & RPL ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaneyulu Y. & Manickam V. (2011). *Environmental Impact Assessment Methodologies. Second Edition*. CRC Press Reference-428 pages. ISBN 9780415665568 - CAT#K12979. India
- Annandale, David & Taplin, Ross (2003). "Is environmental impact assessment regulation a 'burden' to private firms?". *Environmental Impact Assessment Review*, 23(3), 383-397. doi: [http://dx.doi.org/10.1016/S0195-9255\(03\)00002-7](http://dx.doi.org/10.1016/S0195-9255(03)00002-7).
- Dewitasari, T. (2016). Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya–Mojokerto terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi*.
- Fandeli, C. (2000). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar dan Pemapannya dalam Pembangunan. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Komarlah Satori. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Putra, N. (2018). Dampak Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Hartley, N. & Wood, C. (2005). "Public participation in environmental impact assessment implementing the Aarhus Convention". *Environmental Impact Assessment Review*, 25(4), 319-340.
- Heinma, K. & Põder, T.. (2010). "Effectiveness of Environmental Impact Assessment system in Estonia". *Environmental Impact Assessment Review*, 30(4), 272-277. doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.eiar.2009.10.001>.
- Mursid, M., Razif, M. & Boedisantoso, R. (2015a). Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Surabaya-Gresik Provinsi Jawa Timur. PT. Margabumi Matraraya. Surabaya.
- Noor, T. R., Hamdan, A., Saifuddin, S., & Fanan, M. A. (2017). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto. *PROSIDING*, 1(3), 26-280.
- Opoku, A.S. (2001). "Environmental impact assessment in developing countries: the case of Ghana". *Environmental Impact Assessment Review*, 21(1), 59-71. doi: [http://dx.doi.org/10.1016/S0195-9255\(00\)00063-9](http://dx.doi.org/10.1016/S0195-9255(00)00063-9).
- Soemitro, R.A.A & Suprayitno, H. (2018). "Optimasi Kasus Pengaturan Kombinasi Pemuatan n Paket Barang ke m Kotak Angkut". *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*. Vol.2, No.1: 11-21. Maret 2018. Surabaya.